

Dewi Mey Lestanti Mukodri, Dewi Marinaeni Diah Herawati, Meita Dhamayanti
Poltekkes Kemenkes Tanjung Pinang
Universitas Padjadjaran Bandung

Vitamin A merupakan mikronutrien yang esensial dalam kaitannya dengan penglihatan dan pertumbuhan. Kelebihan vitamin A dapat mengakibatkan adanya gangguan pada penglihatan dan pertumbuhan pada balita. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh frekuensi, jumlah asupan sumber makanan vitamin A, asupan suplemen vitamin A terhadap status kecukupan vitamin A dan menggali asupan sumber makanan vitamin A pada balita umur 12-59 bulan. Desain penelitian *mixed methods Sequential Eksplanatory*. Penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *Analytic Cross Sectional Survei* sampel ibu balita umur 12-59 bulan sebanyak 100 responden. Penelitian kualitatif strategi fenomenologi dilakukan pada 6 responden untuk menggali asupan sumber vitamin A pada balita umur 12-59 bulan. pada kategori lebih sebanyak 56%, jumlah asupan pada kategori lebih sebanyak 64% dan asupan suplemen vitamin A dengan kategori lebih sebanyak 60%. Hasil uji *chi square* terdapat pengaruh asupan sumber makanan vitamin A terhadap status kecukupan vitamin A dengan nilai ($p < 0.05$). Hasil kualitatif menunjukkan asupan sumber vitamin A dipengaruhi kebiasaan makan, pemilihan dan cara memasak bahan makanan sehari-hari. Diharapkan ibu balita lebih memperhatikan asupan makanan yang diberikan dengan menu yang

b
e
r
a
r
i
a
s
i
s
e
h
i
n
g
g
a
d
a
p
a
t

Kata Kunci : Asupan makan; Balita; Frekuensi asupan; Kebiasaan makan; Vitamin A

A
S
U
P
A
N
M
A
K
A
N
V
I
T
A
M
I
N
B
A
L
I
T
A
U
M
U
R